

ABSTRAK

Annida Siti Nur Arofah: Pengelolaan Media Dakwah Melalui Youtube Di Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren (Studi Deskriptif Pada Youtube WH. Pondok Pesantren Sukahideng Kecamatan Sukarame, Kabupaten Tasikmalaya)

Perkembangan teknologi disertai kehadiran internet menghadirkan beragam fasilitas komunikasi dalam bentuk media. Hal tersebut berpengaruh pada kepemilikan smartphone yang semakin banyak dimiliki masyarakat terlebih karena aplikasi-aplikasi yang disediakan semakin canggih salah satunya aplikasi Youtube. Dalam hal ini Youtube dimanfaatkan oleh berbagai instansi perusahaan, atau lembaga dengan membuat Kanal Youtube untuk menyebarkan informasi, hiburan bahkan edukasi maupun dakwah. Salah satu lembaga yang menggunakan Youtube sebagai adalah Pondok Pesantren Sukahideng. Pondok pesantren sukahideng menggunakan Youtube sebagai suatu wadah yang didalamnya terdapat video informasi, hiburan, dan edukasi berupa dakwah yang bertujuan agar masyarakat terutama alumni pondok pesantren sukahideng masih bisa mengikuti dan melihat kegiatan-kegiatan pengajian maupun kegiatan.

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana Lembaga Pendidikan pesantren dalam mengelola media Youtube sebagai media dakwah dapat memberikan referensi bagi perkembangan kajian media dakwah. khususnya media dakwah sebuah lembaga pendidikan pondok pesantren. Selain itu, Youtube juga merupakan salah satu aplikasi yang digunakan dalam kegiatan penyiaran yang relevan dengan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Teori yang digunakan adalah teori komunikasi Harold D. Lasswel yang menjelaskan bahwa ada 5 (lima) persoalan dalam komunikasi, yaitu *who*, (*Who*) yang merujuk pada komunikator. *Kedua* (*says what*) merujuk pada isi pesan. *Ketiga* (*in which kanal*) merujuk pada saluran apa. *Keempat* (*to whom*) merujuk pada yang menerima pesan. *Kelima*, (*with what effect*) yaitu efek yang ditimbulkan dari komunikasi yang dilakukan. Serta menggunakan teori pengelolaan media dakwah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penulisan deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan paradigma interpretif melalui pendekatan deskriptif kualitatif. untuk meneliti konten yang dibuat oleh Kanal Youtube WH. Melihat dari konten yang disajikan, dan kesesuaian pengelola dalam mengelola media dakwah, peneliti dapat menilai sejauh apa keberhasilan Kanal Youtube WH dalam menggunakan Youtube sebagai media dakwah.

Hasil penelitian yang ditulis menunjukkan bahwa dalam pengelolaan media orientasi da'I dalam berdakwah pada kanal Youtube WH telah memenuhi indikator *da'i* sebagai pendakwah dalam konten dakwah di kanal Youtube WH selain itu pengelolaan sumber konten materi pada konten dakwah di kanal Youtube WH bersumber dari kitab kuning yang dikuatkan dengan landasan Al-Qur'an dan Hadist. Namun pada pengemasan media dakwah nya belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan *mad'u* dan kepentingan media diperlukan peningkatan dalam pengemasan media dakwah pada kanal Youtube WH.

Kata Kunci: media dakwah, Youtube, lembaga pendidikan